

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti mengenai pola komunikasi dan akulturasi budaya pada kegiatan Maulid Nabi. Selain itu juga menunjukkan proses keduanya menyatu menjadi satu kesatuan yang dilakukan secara bersama – sama. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali yang merupakan salah satu desa di provinsi Bali dengan penduduk mayoritas beragama Islam dan didiami oleh penduduk yang berasal dari suku Bali, Jawa, dan Bugis. Desa Pegayaman juga masih kental dengan tradisi dan sejarah masuknya Islam disana. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara mendalam, perbincangan (*daily course method*), dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi yang dibentuk memiliki maksud pesan bersedekah yang dilakukan masyarakat Desa Pegayaman kepada masyarakat umum pada kegiatan Maulid Nabi dengan memanfaatkan akulturasi budaya antara masyarakat Islam dan budaya Bali dengan menggunakan media yang dinamakan sokok taluah dan sokok base.

Kata Kunci: *Pola Komunikasi, Akulturasi Budaya, Maulid Nabi*

ABSTRACT

This study aims to examine the patterns of communication and cultural acculturation in the activities of Maulid Nabi. In addition, this study also purposed to show the united process of the two things united into a single unit that is carried out together. This research was conducted using a qualitative approach. This research was held in Pegayaman Village, Sukasada, Buleleng, Bali, which is one of the villages in the province of Bali with a Muslim majority population and is inhabited by residents who come from the ethnic groups of Bali, Java, and Bugis. Pegayaman village is also still thick with tradition and history of the entry of Islam there. The determination of informants is done by a purposive technique. Data collection is done with observation, in-depth interviews, conversation (daily course method), and documentation. The results indicate that the communication patterns formed have the purpose of giving alms messages carried out by the Pegayaman Village community to the general public on the Prophet's Birthday by utilizing cultural acculturation between the Islamic community and Balinese culture by using a media sokok taluah and sokok base.

Keywords: *Communication Patterns, Cultural Acculturation, Maulid Nabi*

